

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian diperlukan untuk memudahkan kegiatan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk pelaku tindakan. Artinya penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan, peristiwa maupun kejadian secara alami di kelas seperti hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan ini peneliti terlibat langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai hasil penelitian yang berupa laporan.

Menurut Tim PGSM (dalam Muslich, 2009: 9) menyatakan bahwa " PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan".

Pendekatan penelitian dalam PTK ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin (dalam Moleong, 2006: 5) menyatakan "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". Manca dan Sonhaji (dalam Akbar, 2010: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik, yaitu:

1. Peneliti bertindak sebagai fasilitator untuk memecahkan masalah dan merupakan katalis antara temuan dan individu-individu yang berkepentingan dengan temuan tersebut.
2. Hasil penelitian ditujukan untuk aplikasi segera oleh orang-orang yang terlibat dalam penelitian.
3. Desain penelitian kualitatif diformulasikan ketika penelitian sedang berlangsung, bukan disusun sebelum penelitian.

Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model PTK kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IVB, dimana pelaksanaannya peneliti berperan sebagai: (1) perencanaan tindakan; (2) penyusun bahan ajar; (3) melakukan tindakan (sebagai pembelajar) dan; (4) pelapor hasil penelitian. Sedangkan guru kelas berperan sebagai: (1) bersama peneliti dalam menyusun RPP; (2) pengumpul data; (3) pengamat situasi pembelajaran (observer).

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Penelitian ini menggunakan model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru kelas IVB bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran, oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena peneliti berperan sebagai pengamat, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan melaporkan hasil penelitiannya itu sekaligus sebagai perancang tindakan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh mitra peneliti yaitu guru kelas IVB. Peneliti bersama guru kelas bekerjasama menyusun RPP, mengumpulkan data serta mengamati situasi pembelajaran.

C. Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Lembang tepatnya di kelas IVB Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan letak geografisnya, SDN 3 Lembang terletak di Jalan grand Hotel No. 62 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Tindakan penelitian ini mulai dilaksanakan selama satu bulan pada bulan mei 2011 pada semester II tahun ajaran 2010/2011.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa kelas IVB SDN 3 Lembang yaitu 30 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Mata pelajaran yang akan dijadikan sarana penelitian adalah IPA dengan kompetensi dasar "Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit".

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam. PTK ini adalah data tentang pembelajaran, interaksi guru-siswa dan siswa-siswa serta data mengenai hasil belajar siswa. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru dan siswa.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Pada penelitian ini, observasi ditujukan kepada siswa dan digunakan untuk mengamati kegiatan siswa sebelum dan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model quantum teaching. Adapun pengamatan selama proses belajar mengajar adalah mengenai interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, aktivitas siswa adalah sebagai berikut : 1). Tumbuhkan dan demonstrasi siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan melihat gambar-gambar yang disediakan guru. 2 Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan melaporkan hasil kerja kelompok selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru dan kembali berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru dan merangkum materi yang telah diajarkan. Siswa dapat dan mulai merespon jawaban teman dan bisa mengambil keputusan dari teman dan mau menerima pendapat temannya.

c. Teknik Test

"Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan integensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok" (Arikunto, 2006: 150).

Test ditujukan pada siswa dan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran dengan model quantum teaching. Bentuk soal berupa soal (pilihan Ganda) 20 nomor obyektif dan subyektif. Pelaksanaan test untuk memperoleh data hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siklus (postest).

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya setiap bahan tertulis maupun cetakan. Pada penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data evabinsi hasil kerja siswa serta gambaran kegiatan pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peker aannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang benar-benar mencerminkan keadaan subyek penelitian diperlukan adanya instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar Observasi

Untuk keperluan observasi, penelitian ini menggunakan instrument pedoman lembar observasi keaktifan siswa. Prosedur observasinya adalah peneliti bersama guru mengobservasi proses pembelajaran dalam kelas pada saat mengimplementasikan model *quantum teaching*. (Lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kegiatan guru mengajar terlampir)

b. Lembar Test

Untuk keperluan test, penelitian ini menggunakan instrument lembar test yang memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model *quantum teaching*. Test ini diberikan pada setiap akhir siklus. Jenis test yang digunakan adalah test subyektif dan obyektif yang

berbentuk 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. (Lembar test terlampir)

d. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data meliputi foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil test dan hasil kerja siswa (foto-Foto dan RPP terlampir).

G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

1. Teknik Analisis Data

1) Data aktivitas Guru dan Siswa

Data mengenai Aktivitas guru pada saat melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran quantum teaching diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicarikan skor rata-ratanya. Skor rata-rata aktivitas guru akan dibagikan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

$$Rata - Rata = \frac{Skor Total}{Jumlah Item yang Diamati}$$

(Ai Siti Hasanah dalam Adelia, 2006 :54)

2) Data Prestasi Belajar Siswa

- a) Secara perseorangan (individual), dianggap telah "tuntas belajar" apabila daya serap mencapai >70% atau siswa yang memperoleh nilai 70-100. Sedangkan untuk memperoleh rata-rata hasil postest dapat dirumuskan (Herryanto, 2007: 4.2) :

X EX

ZN

Dengan : $X = \text{nilai rata-rata}$

EX = jumlah hasil siswa

EN = jumlah siswa

Untuk mempermudah dalam interpretasi data hasil belajar maka digunakan klasifikasi nilai sebagai berikut (Arikunto, 2010: 245) :

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai

Skor	Kualitas	Nilai Huruf
90-100	Baik Sekali	A
70-80	Baik	B
50- 60	Cukup	C
30-40	Kurang	D
10-29	Gagal	E

- b) Secara klasikal, dianggap telah "tuntas belajar" apabila mencapai 70% dari jumlah siswa yang mencapai daya serap minimal 70%.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (TB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut (Indah, 2009: 56) :

siswa yang memperoleh skor $70\% \times 100\% Y$, seluruh siswa

2. Evaluasi dan Refleksi

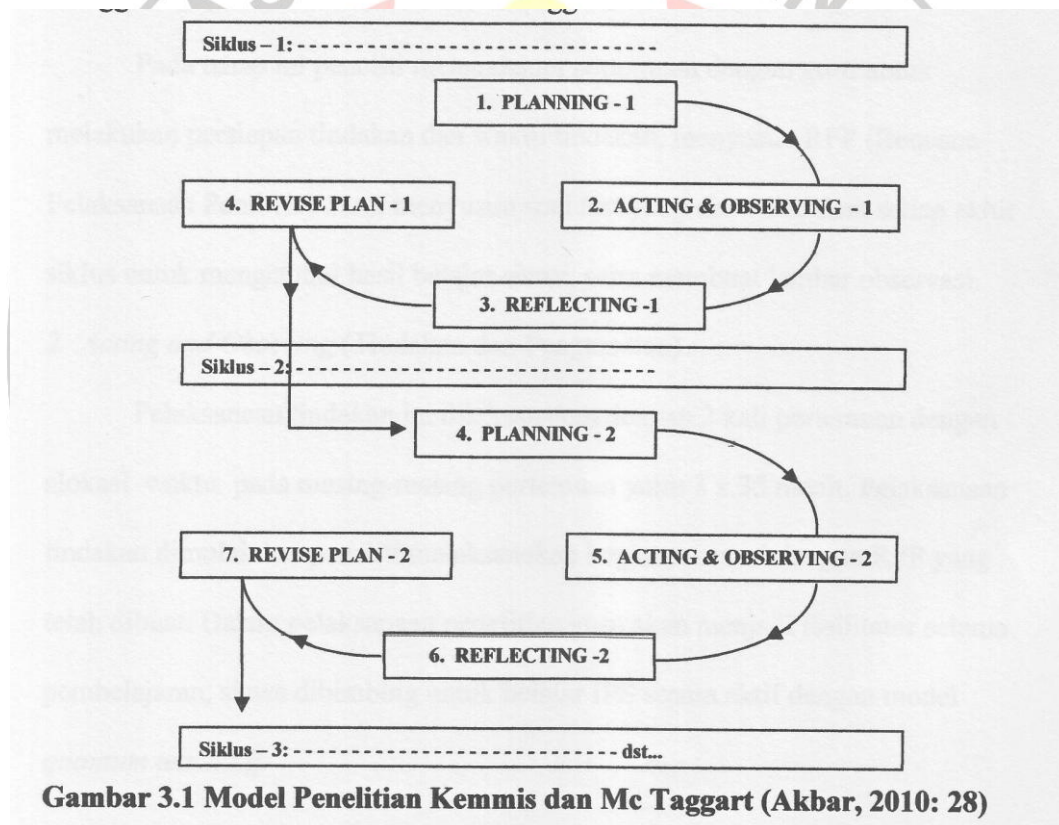
Evaluasi dan refleksi akan dilakukan setelah peneliti menganalisis data.

Apabila hasil evaluasi pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70%, maka akan diadakan Siklus II merupakan hasil refleksi dari

siklus I. Refleksi yang dilakukan pada siklus I bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan Prestasi belajar siswa pada siklus II supaya pembelajaran pada siklus II menjadi meningkat dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70%.

H. Prosedur Penelitian

Pada prosedur PTK yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.



Pada model siklus diatas tampak bahwa pada setiap siklus terdiri atas: *planning* (perencanaan), *acting and observing* (tindakan dan pengamatan), *reflecting* (refleksi), dan *revise plan* (perbaikan rencana).

Adapun langkah-langkah penelitian, sebagai berikut:

a. Kegiatan pra penelitian

Pada kegiatan pra penelitian dilakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan wawancara dengan guru serta siswa. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA serta hasil yang diperoleh siswa pada pembelajaran IPA. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru selama membelajarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Siklus I

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti mengadakan pertemuan dengan guru untuk melakukan persiapan tindakan dan waktu tindakan, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun soal test yang akan diadakan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa, serta membuat lembar observasi.

2. *Acting and Obseving* (Tindakan dan Pengamatan)

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu pada masing-masing pertemuan yaitu 3 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan dimulai dari peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru akan menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar IPA secara aktif dengan model *quantum teaching*.

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru melakukan observasi dan mencatat semua kejadian-kejadian tersebut yang dinilai dan dilaporkan dalam format pengamatan. Pada saat peneliti melaksanakan tindakan guru mendokumentasikan jalannya kegiatan pembelajaran.

3. *Reflecting* (Refleksi)

Setelah menyelesaikan siklus I, pada tahap ini peneliti bersama guru (observer) melihat keseluruhan proses pembelajaran apakah berhasil atau tidak, serta mendiskusikan kelemahan-kelemahan pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung. Apabila hasil evaluasi pada siklus I belum mencapai ketuntasan, maka peneliti merencanakan dan melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

4. *Revise Plan* (Rencana Perbaikan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan setelah hasil refleksi perlu dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan. Dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan pada siklus I maka rencana pelaksanaan perlu disempurnakan agar tindakan yang dilaksanakan tidak mengulang kesalahan yang sebelumnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri atas 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi dan rencana perbaikan. Siklus II ini merupakan perbaikan dari hasil refleksi terhadap berbagai kelemahan yang terjadi pada siklus I. Bahkan dalam siklus II sudah ditemukan peningkatan aktivitas dan Prestasi belajar yang diharapkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.